

## ABSTRAK

Penelitian ilmiah dengan topik gereja menghadapi kekerasan dalam rumah tangga telah dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data dan informasi tentang kasus kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di GMIT Jemaat Syalom Kupang berhubungan dengan sikap pastoral gereja yang menghadapi kekerasan dalam rumah tangga. Kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di jemaat bukanlah suatu hal yang baru dalam kehidupan bergereja saat ini. Adapun bentuk-bentuk KDRT yang terjadi di jemaat yaitu kekerasan fisik dan psikis, akibatnya ialah para korban mengalami ketidaktentraman baik lahir maupun batin. Selanjutnya penelitian ini mendapatkan data dan informasi tentang bagaimana peran gereja GMIT Syalom Kupang dalam menemukan metode yang tepat untuk menolong para korban kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian ini juga mendapatkan data dan informasi tentang para korban yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga, tapi juga mampu untuk kuat dan bertahan dalam rumah tangga mereka dengan melihat nilai diri sebagai dasar kekuatan spiritualitas sebagai manusia. Kemudian berdasarkan data dan informasi yang didapat penulis dapat membuat refleksi teologis terhadap kekerasan dalam rumah tangga dengan menggunakan model pastoral logo konseling sebagai nilai diri spiritualitas jemaat. Dalam mencapai tujuan di atas penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data secara wawancara, observasi dan dokumen.

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang gereja, kekerasan dalam rumah tangga, pastoral, spiritualitas, jemaat, dan nilai dasar logo konseling. Selain itu pemahaman diri GMIT sebagai metafora keluarga Allah. Selanjutnya, hasil penelitian ini yang disumbangkan ialah model logo konseling kepada gereja yang menhadapi KDRT, perlu adanya team khusus di GMIT untuk mendata setiap kasus-kasus dalam jemaat dan membuat referensi gereja yang dibukukan berdasarkan kasus-kasus yang terjadi di dalam jemaat. Dan juga dapat memberi sumbangan serta rekomendasi bagi GMIT dan gereja-gereja di sekitarnya dalam melaksanakan pastoral dan menolong jemaat agar mampu bangkit dan kuat dari kekerasan dalam rumah tangga dengan metode yang tepat.

**Kata kunci: Gereja, kekerasan dalam rumah tangga, jemaat, pastoral, nilai dasar logo konseling.**